

ABSTRAK

Tarisa Putri Hardiani NIM. 1860102222197, Skripsi Dengan Judul “KONSTRUKSI KEHARMONISAN KELUARGA POLIGAMI DALAM KONTEN TIKTOK @kcunkmotor (Tinjauan Hukum Islam dan Dampaknya Terhadap Gender)”. Program Studi Hukum Keluarga Islam, di bimbing oleh Dr. Ladin, S.H.I., M.H.

Kata kunci: Poligami, Keharmonisan Keluarga, TikTok, Hukum Islam, Gender.

Perkembangan teknologi digital, khususnya media sosial TikTok, telah menghadirkan ruang baru dalam membentuk sekaligus mereproduksi realitas sosial di tengah masyarakat. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium representasi nilai, norma, dan praktik kehidupan sehari-hari, termasuk praktik poligami. Melalui fitur audiovisual yang kuat, TikTok memungkinkan pengguna untuk mengemas realitas secara selektif sehingga tampak lebih menarik dan persuasif. Salah satu fenomena yang mencuat adalah munculnya konten-konten yang merepresentasikan keharmonisan keluarga poligami secara positif. Representasi semacam ini berpotensi memengaruhi cara pandang masyarakat, terutama generasi muda, dalam memahami dan menilai praktik poligami sebagai sesuatu yang ideal dan layak ditiru.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji secara akademik karena tidak hanya berkaitan dengan aspek sosial semata, tetapi juga bersinggungan dengan dimensi hukum Islam serta relasi gender. Dalam konteks ini, media sosial berperan sebagai agen konstruksi realitas yang dapat membentuk opini publik melalui narasi dan visual yang disajikan. Oleh karena itu, diperlukan analisis kritis untuk memahami bagaimana realitas tersebut dikonstruksi dan apa implikasinya terhadap audiens. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pola konstruksi keharmonisan keluarga poligami dalam konten TikTok @kcunkmotor; (2) bagaimana dampak representasi tersebut terhadap relasi gender dan pembentukan realitas sosial audiens; dan (3) bagaimana representasi tersebut ditinjau dari perspektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian netnografi, yang secara khusus dirancang untuk mengkaji fenomena sosial dalam ruang digital. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti konten video, narasi yang menyertainya, serta interaksi digital berupa komentar warganet pada akun TikTok @kcunkmotor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam terhadap konten dan dokumentasi digital yang tersedia. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi tahapan reduksi data untuk menyaring informasi penting, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan yang didasarkan pada pola-pola temuan yang muncul selama proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola konstruksi keharmonisan keluarga poligami dalam konten promosi komersial pada akun TikTok @kcunkmotor dibangun melalui strategi representasi yang selektif dan estetis. Hal ini tampak dari dominasi visual kebersamaan, interaksi yang harmonis, serta narasi kebahagiaan yang dikemas secara menarik, sehingga membentuk citra keluarga poligami yang ideal dan persuasif; (2) dampak representasi keharmonisan poligami tersebut terhadap relasi gender dan pembentukan realitas sosial audiens menunjukkan adanya kecenderungan reproduksi ketimpangan gender. Perempuan lebih sering direpresentasikan dalam posisi subordinat, sementara audiens berpotensi membentuk pemahaman bahwa poligami merupakan praktik yang wajar, harmonis, dan layak ditiru, meskipun realitas yang ditampilkan bersifat parsial dan tidak mencerminkan potensi konflik maupun dampak psikologis; (3) dalam perspektif hukum Islam, representasi keharmonisan keluarga poligami pada akun tersebut belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan yang menjadi syarat utama dalam praktik poligami. Keadilan yang dimaksud tidak hanya bersifat material, tetapi juga mencakup aspek emosional dan psikologis, yang dalam praktiknya sulit untuk diwujudkan secara menyeluruh

ABSTRACT

Tarisa Putri Hardiani, NIM 1860102222197. Thesis title “*The Construction of Family Harmony in Polygamous Families in TikTok Content @kcunkmotor (An Islamic Law Perspective and Its Impact on Gender Relations)*”. Islamic Family Law Study Program, supervised by Dr. Ladin, S.H.I., M.H.

Keywords: Polygamy, Family Harmony, TikTok, Islamic Law, Gender.

The development of digital technology, particularly social media platforms such as TikTok, has created new spaces for shaping and reproducing social reality within society. This platform functions not only as a means of entertainment but also as a medium for representing values, norms, and everyday life practices, including the practice of polygamy. Through its strong audiovisual features, TikTok enables users to selectively package reality so that it appears more appealing and persuasive. One emerging phenomenon is the proliferation of content that positively represents harmonious polygamous families. Such representations have the potential to influence public perception, especially among younger audiences, in understanding and evaluating polygamy as an ideal and exemplary practice.

This phenomenon is important to examine academically because it is not solely related to social aspects, but also intersects with the dimensions of Islamic law and gender relations. In this context, social media acts as an agent of reality construction that shapes public opinion through the narratives and visuals it presents. Therefore, critical analysis is required to understand how such realities are constructed and what implications they have for audiences. Based on this background, the research questions in this study are: (1) how is the pattern of constructing harmonious polygamous families represented in TikTok content @kcunkmotor; (2) what are the impacts of this representation on gender relations and the formation of audience social reality; and (3) how is this representation viewed from the perspective of Islamic law.

This study employs a qualitative approach using netnography as its research design, which is specifically intended to examine social phenomena in digital spaces. The research data were obtained from various relevant sources, including video content, accompanying narratives, and digital interactions in the form of user comments on the TikTok account @kcunkmotor. Data collection techniques were carried out through in-depth observation of content and available digital documentation. The data were then analyzed using an interactive analysis technique, which includes data reduction to filter essential information, systematic

data presentation, and conclusion drawing based on patterns identified during the research process.

The results of the study indicate that: (1) the construction of harmonious polygamous families in commercial promotional content on the TikTok account @kcunkmotor is built through selective and aesthetic representation strategies, as reflected in the dominance of togetherness visuals, harmonious interactions, and attractively packaged narratives of happiness, thereby creating an ideal and persuasive image of polygamous families; (2) the impact of such representations on gender relations and the construction of social reality among audiences shows a tendency to reproduce gender inequality, where women are more frequently positioned in subordinate roles, while audiences may develop the perception that polygamy is a normal, harmonious, and desirable practice, despite the partial nature of the representation that overlooks potential conflicts and psychological impacts; and (3) from the perspective of Islamic law, the representation of harmonious polygamous families in the account does not fully reflect the principle of justice as a primary requirement in polygamy. This justice is not only material but also encompasses emotional and psychological aspects, which in practice are difficult to fully realize.

الملخص

بناء الانسجام في الأسرة متعددة الزوجات في محتوى تيك توك (دراسة من منظور) هذه الرسالة الجامعية بعنوان ، من إعداد تاريسا بوتري هاردياني، رقم القيد «الشرعية الإسلامية وتأثيرها على النوع الاجتماعي» ١٨٦٠١٠٢٢٢٢١٩٧٠، بإشراف الدكتور لادين

الكلمات المفتاحية: تعدد الزوجات، الانسجام الأسري، تيك توك، الشرعية الإسلامية، النوع الاجتماعي

إن تطور التكنولوجيا الرقمية، ولا سيما وسائل التواصل الاجتماعي مثل تيك توك، قد أوجد فضاءً جديدًا في تشكيل الواقع الاجتماعي وإعادة إنتاجه داخل المجتمع. ولا تقتصر وظيفة هذه المنصة على كونها وسيلة للترفيه فحسب، بل تُعد أيضًا وسيطًا لتمثيل القيم والمعايير وممارسات الحياة اليومية، بما في ذلك ممارسة تعدد الزوجات. ومن خلال خصائصها السمعية البصرية القوية، تُمكن تيك توك المستخدمين من عرض الواقع بشكل انتقائي بحيث يبدو أكثر جاذبية وتأثيرًا. ومن بين الظواهر التي برزت ظهور محتوى يُمثل انسجام الأسرة متعددة الزوجات بصورة إيجابية، وهو ما قد يؤثر في تصورات المجتمع، خاصة فئة الشباب، في فهم وتقييم تعدد الزوجات بوصفه نموذجًا مثاليًا وجدريًا بالاعتداء.

وتكتسب هذه الظاهرة أهمية أكاديمية؛ إذ لا تقتصر على البعد الاجتماعي فحسب، بل تمتد لتشمل أبعادًا تتعلق بأحكام الشريعة الإسلامية وعلاقات النوع الاجتماعي. وفي هذا السياق، تؤدي وسائل التواصل الاجتماعي دورًا بوصفها فاعلاً في بناء الواقع من خلال تشكيل الرأي العام عبر السرديات والتمثيلات البصرية المعروضة. ومن ثم، تبرز الحاجة إلى تحليل نقدي لفهم كيفية بناء هذا الواقع وما يترتب عليه من آثار لدى الجمهور. وانطلاقاً من ذلك، تتمثل إشكاليات هذا البحث في: (١) كيف يتم بناء نمط انسجام الأسرة متعددة الزوجات في محتوى تيك توك كنك موتور؟ (٢) ما أثر هذه التمثيلات على علاقات النوع الاجتماعي وتشكل الواقع الاجتماعي لدى المتلقين؟ (٣) كيف يمكن تقويم هذه التمثيلات من منظور الشريعة الإسلامية.

يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي بنوعه الإثنوغرافي الرقمي، الذي يهدف إلى دراسة الظواهر الاجتماعية في الفضاءات الرقمية. وقد جُمعت بيانات البحث من مصادر متعددة، منها مقاطع الفيديو، والنصوص المرافقة لها، والتفاعلات الرقمية المتمثلة في تعليقات المستخدمين على حساب تيك توك كنك موتور. وتمثلت تقنيات جمع البيانات في الملاحظة المتعمقة والتوثيق الرقمي للمحتوى المتاح. ثم جرى تحليل البيانات باستخدام أسلوب التحليل التفاعلي، من خلال مراحل اختزال البيانات، وعرضها بشكل منظم، واستخلاص النتائج استناداً إلى الأنماط التي تم التوصل إليها خلال عملية البحث.

وتُظهر نتائج البحث أن: (١) بناء انسجام الأسر متعددة الزوجات في المحتوى الترويجي التجاري على حساب تيك توك كنك موتور يتم من خلال استراتيجيات تمثيل انتقائية وجمالية، يتجلى ذلك في هيمنة صور التآلف،

والتفاعلات المتناغمة، وسرديات السعادة المصاغة بصورة جذابة، مما يُنتج صورة مثالية ومؤثرة للأسرة متعددة الزوجات؛ (٢) تؤدي هذه التمثيلات إلى آثار على علاقات الجندر وبناء الواقع الاجتماعي لدى الجمهور، حيث تُظهر ميلاً إلى إعادة إنتاج عدم المساواة بين الجنسين، من خلال وضع المرأة في موقع تابع، كما تسهم في تشكيل تصور لدى الجمهور بأن تعدد الزوجات ممارسة طبيعية ومتناغمة وجديرة بالتقليد، رغم أن هذه الصورة جزئية وتتجاهل احتمالات الصراع والآثار النفسية؛ (٣) من منظور الفقه الإسلامي، فإن تمثيل انسجام الأسرة متعددة الزوجات في هذا المحتوى لا يعكس بشكل كامل مبدأ العدل الذي يُعد شرطاً أساسياً في تعدد الزوجات، إذ لا يقتصر العدل على الجانب المادي فحسب، بل يشمل أيضاً الجوانب العاطفية والنفسية التي يصعب تحقيقها بشكل كامل في الواقع